

KONSULTASI DAN PENYULUHAN AKAN KESADARAN HUKUM TERHADAP KEHIDUPAN BERSOSIAL

Yana Indawati, S.H., M.Kn.¹, Muhammad Bahauallah Arif Junaidi Nizhami²,
Muhammad Fahri Gimnastiar Putra³, Bima Prasetya Nugraha⁴, Muhammad
Muhammad Akbar Ramadhan P.S⁵

e-mail: yana.ih@upnjatim.ac.id¹,

21071010260@upnjatim.ac.id²,

21071010206@upnjatim.ac.id³,

21071010285@upnjatim.ac.id⁴,

21071010263@upnjatim.ac.id⁵.

SUBMISSION TRACK

Submitted : 8 July 2024
Accepted : 17 July 2024
Published : 18 July 2024

KEYWORDS

Penyuluhan; kesadaran hukum; kehidupan sosial

CORRESPONDENCE

E-mail:
21071010260@student.upnjatim.ac.id

A B S T R A C T

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu upaya untuk memberdayakan mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi peran mahasiswa dalam meningkatkan akses keadilan melalui kegiatan konsultasi hukum gratis yang dilaksanakan dalam KKN Tematik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsultasi hukum gratis yang diberikan oleh mahasiswa mampu membantu masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan hukum, mulai dari kasus perdata hingga pidana. Selain itu, program ini juga meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan memberikan edukasi mengenai hak-hak mereka. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari keterlibatan aktif mahasiswa yang mampu berperan sebagai agen perubahan di masyarakat. Oleh karena itu, optimalisasi peran mahasiswa dalam program ini sangat penting untuk terus ditingkatkan guna memperluas akses keadilan bagi masyarakat.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah program pendidikan tinggi di Indonesia yang mewajibkan mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat selama satu periode tertentu. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam satu kesatuan, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di kampus secara langsung dalam masyarakat. KKN Tematik berbeda dengan KKN reguler karena lebih terfokus pada penyelesaian permasalahan tertentu yang relevan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat, seperti pembangunan, kesehatan, pendidikan, dan hukum.

Program KKN Tematik memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi

dengan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti konsultasi hukum gratis, pembagian sembako, atau pengembangan keterampilan, KKN Tematik tidak hanya memperluas wawasan mahasiswa tetapi juga membangun kapasitas masyarakat dalam mengatasi tantangan lokal. Dengan demikian, KKN Tematik menjadi salah satu platform penting dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan sosial di Indonesia. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di UPN Veteran Jawa Timur merupakan salah satu upaya konkret mahasiswa dalam membangun keterlibatan sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN pada tahun 2024 ini menghadirkan dua program utama yang bertujuan untuk mengatasi masalah sosial yang relevan di sekitar Surabaya.

Mahasiswa melakukan distribusi nasi bungkus kepada masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan langsung terhadap masalah kelaparan, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian sosial dalam meringankan beban ekonomi mereka. Mahasiswa juga menyelenggarakan layanan konsultasi hukum gratis di Taman Bungkul, Surabaya. Layanan ini menawarkan pendampingan hukum kepada masyarakat umum, terutama kalangan anak muda yang sering menghadapi tantangan hukum seperti bullying dan perjudian online. Melalui inisiatif ini, mahasiswa tidak hanya memberikan solusi konkret, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pemahaman hukum di kalangan masyarakat.

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen mahasiswa dalam memperluas peran sosial mereka sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat. Dengan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar, kegiatan KKN Tematik ini diharapkan dapat terus berlanjut dan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan kesadaran hukum di Surabaya dan sekitarnya. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dipilih karena merupakan platform ideal bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam konteks nyata dan memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Pemilihan bentuk kegiatan seperti pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk membantu meringankan beban ekonomi mereka. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memberikan bantuan praktis dalam bentuk sembako, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai solidaritas sosial dan empati terhadap sesama

Sementara itu, keputusan untuk membuka layanan konsultasi hukum gratis diarahkan oleh kesadaran akan banyaknya masyarakat yang tidak mampu mengakses sistem hukum secara adekuat. Mahasiswa melihat bahwa masalah hukum sering kali menjadi beban berat bagi masyarakat kurang mampu, dan konsultasi hukum gratis menjadi cara efektif untuk memberikan akses terhadap pengetahuan hukum yang dapat membantu mereka menyelesaikan masalah hukum dengan lebih baik. Kedua bentuk kegiatan ini dipilih karena memberikan dampak yang langsung terasa bagi masyarakat sasaran, baik secara ekonomis maupun sosial. Pembagian sembako memberikan bantuan langsung yang dapat mengurangi ketidakpastian pangan dan meningkatkan kesejahteraan sehari-hari, sementara konsultasi hukum gratis memberikan pendampingan yang diperlukan untuk mengatasi masalah hukum yang sering kali mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Selain itu, program KKN Tematik ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan peran sosial mahasiswa dalam membantu memecahkan masalah sosial yang kompleks di masyarakat. Melalui pengalaman langsung ini, mahasiswa tidak hanya memperluas wawasan mereka tentang tantangan nyata yang dihadapi oleh masyarakat, tetapi juga mengasah keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama tim dalam konteks yang berbeda dari lingkungan akademis biasa.

Dengan demikian, kombinasi antara pembagian sembako dan konsultasi hukum gratis dalam program KKN Tematik ini tidak hanya menggambarkan komitmen mahasiswa untuk berkontribusi secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, tetapi juga sebagai upaya konkret dalam membangun keadilan sosial dan meningkatkan kualitas hidup di tingkat komunitas.

METODE PENELITIAN

Metode Empiris dengan wawancara mendalam adalah pendekatan yang sangat relevan untuk menggali pemahaman mendalam tentang kegiatan konsultasi hukum gratis dalam konteks KKN Tematik. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak terlibat, termasuk masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan, pengguna layanan konsultasi hukum, serta pihak terkait lainnya seperti pengelola program dan pemangku kepentingan lokal.

Wawancara dengan masyarakat yang terlibat langsung akan membuka pintu untuk memahami perspektif mereka tentang manfaat yang diperoleh dari konsultasi hukum gratis, tantangan yang mereka hadapi dalam menavigasi sistem hukum, serta bagaimana layanan ini mempengaruhi kehidupan mereka secara pribadi dan komunitas. Ini akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana kegiatan tersebut memberikan solusi konkret terhadap masalah hukum yang mereka hadapi. Sementara itu, wawancara dengan pengguna layanan konsultasi hukum akan memberikan insight tentang pengalaman mereka dalam menghadiri sesi konsultasi, pemahaman mereka terhadap hak-hak hukum yang mereka miliki, dan sejauh mana layanan ini membantu mereka dalam mengatasi masalah hukum yang dihadapi.

Selain itu, wawancara dengan pengelola program KKN Tematik dan pemangku kepentingan lokal seperti pemerintah daerah atau LSM akan memberikan perspektif tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Ini akan meliputi pemahaman tentang tujuan program, tantangan administratif yang dihadapi, dukungan yang diberikan oleh stakeholder, serta dampak yang diharapkan dan tercapai dari kegiatan konsultasi hukum gratis ini terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dengan menggabungkan hasil wawancara dari berbagai pihak terlibat, penelitian ini akan menyediakan analisis yang komprehensif tentang efektivitas dan signifikansi dari kegiatan konsultasi hukum gratis dalam konteks KKN Tematik, serta menyediakan rekomendasi untuk peningkatan dan pengembangan program di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Kegiatan Konsultasi Hukum Bagi masyarakat

Perundungan atau yang lebih dikenal dengan nama Bullying merupakan suatu fenomena yang sudah tidak asing di Indonesia maupun di luar negeri. Pihak-pihak yang terlibat biasanya merupakan anak usia sekolah, hingga saat ini praktik Bullying atau perundungan masih marak terjadi di sekolah tingkat dasar hingga tingkat atas, bahkan tidak menutup kemungkinan praktik Bullying tersebut juga masih dilakukan di kalangan tingkat universitas meskipun dalam jumlah yang relatif kecil, beberapa dari pelaku dan korban berasal dari orang yang menempuh pendidikan, sehingga dapat dipastikan pelaku ini mendapat pendidikan yang cukup untuk dapat mengenalkan bahwa Bullying merupakan suatu hal yang dapat berakibat terhadap korbannya, tentu hal ini menjadi pertanyaan besar bagi semua kalangan, pelaku anak maupun dewasa yang diberikan pendidikan informal melalui kedua orangtuanya, maupun menempuh pendidikan formal seharusnya dapat memikirkan kembali apakah tindakan melakukan Bullying dapat dibenarkan dan memikirkan dampak apa yang akan terjadi terhadap korban Bullying.

Dampak dari Bullying yang mengkhawatirkan adalah dapat menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk bunuh diri, tidak dapat dipungkiri bahwa Bullying memiliki dampak yang cukup “mengerikan” terutama bagi mereka yang menjadi korban Bullying secara berulang-ulang 2 ataupun menjadi korban Bullying fisik. Bullying fisik ini biasanya dapat dikenali dengan adanya tanda bekas kekerasan seperti luka lebam. Selain Bullying Fisik, terdapat juga Bullying verbal, jenis Bullying ini lebih sulit diidentifikasi karena memang tidak ada tanda-tanda yang dapat dilihat kasat mata untuk mengidentifikasi Bullying verbal, meskipun tidak terlihat secara nyata, namun bukan berarti Bullying ini tidak berbahaya bagi korban, jenis Bullying verbal ini justru menyerang secara psikis, yang apabila dibiarkan tidak ada penanganan secara khusus juga dapat menyebabkan seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk bunuh diri, Seperti yang dilansir oleh TribunJabar.Id yang memberitakan bahwa “Delapan dari sepuluh warga Indonesia, terutama kalangan anak, sudah terkena dampak perundungan atau Bullying, baik dalam kehidupan nyata maupun media sosial di internet. Pemberantasan Bullying di lingkungan pendidikan pun masih menjadi pekerjaan berat bagi semua pihak di Indonesia. Bullying yang sudah dialami kebanyakan orang ini berdampak serius terhadap kejiwaan bahkan sampai terhadap fisik korban, maupun pelakunya. Bullying wajib di hentikan didunia pendidikan karena bisa berdampak kematian, tutur Jasra Putra selaku Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

Masyarakat umum, terutama di daerah perkotaan seperti Surabaya, sering menghadapi berbagai masalah hukum yang kompleks dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka secara signifikan. Beberapa masalah hukum yang umum dialami oleh masyarakat dapat mencakup:

1. Masalah Pidana:

Pelanggaran hukum seperti pencurian, penipuan, atau kekerasan sering kali memerlukan bantuan hukum dalam proses penuntutan atau pembelaan.

2. Masalah Keluarga:

Perceraian, hak asuh anak, atau perundungan (bullying) sering kali memerlukan pendampingan hukum untuk menyelesaikan sengketa yang kompleks dan sensitif.

3. Masalah Lingkungan:

Sengketa terkait dengan pencemaran lingkungan atau pengelolaan limbah sering kali membutuhkan pendampingan hukum untuk menegakkan hak-hak lingkungan masyarakat.

Dalam konteks KKN Tematik yang menyelenggarakan konsultasi hukum gratis, pendampingan hukum diberikan untuk membantu masyarakat mengatasi masalah-masalah tersebut dengan memberikan pemahaman tentang hak-hak mereka, memberikan saran hukum, dan jika perlu, mengarahkan mereka ke proses hukum yang lebih lanjut. Dengan adanya layanan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan melindungi hak-hak mereka dalam menghadapi berbagai tantangan hukum yang kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Selama pelaksanaan KKN Tematik yang menawarkan konsultasi hukum gratis, kami mengamati bahwa banyak anak muda datang untuk mengkonsultasikan masalah seperti bullying dan judi online. Bullying seringkali terjadi di lingkungan sekolah atau sosial mereka sendiri, baik sebagai korban langsung atau melalui pengalaman teman sebaya mereka. Hal ini menunjukkan kompleksitas masalah sosial yang mempengaruhi kesejahteraan mental dan emosional generasi muda. Di sisi lain, masalah judi online menyoroti tantangan terkait dengan ketergantungan dan dampak negatifnya terhadap kehidupan pribadi dan finansial mereka.

Dalam menjelaskan kepada mereka tentang konsekuensi hukum dari perbuatan bullying dan judi online, kami menyampaikan bahwa tindakan-tindakan ini tidak hanya melanggar norma sosial tetapi juga dapat mengarah pada konsekuensi hukum serius. Kami menekankan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri, dan bahwa untuk menghentikan perilaku tersebut perlu kesadaran dan keputusan pribadi yang kuat. Poin ini penting untuk mengingatkan mereka bahwa keputusan yang mereka buat tidak hanya mempengaruhi diri mereka sendiri, tetapi juga orang lain di sekitar mereka. Selain memberikan pemahaman tentang aspek hukum, kami juga berupaya memberikan pendekatan holistik yang mencakup pendampingan emosional dan sosial. Kami berusaha untuk menjadi sumber dukungan yang dapat dipercaya bagi mereka, memfasilitasi dialog terbuka tentang masalah yang mereka hadapi, dan mengarahkan mereka ke sumber daya yang tepat untuk mendapatkan bantuan lebih lanjut jika diperlukan. Ini adalah bagian integral dari upaya kami untuk tidak hanya memberikan solusi hukum tetapi juga membangun kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan mental dan perilaku positif di antara generasi muda.

Dalam konteks KKN Tematik, pengalaman ini menegaskan pentingnya peran mahasiswa dalam mendidik dan membantu masyarakat, khususnya dalam menghadapi tantangan-tantangan yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang komprehensif. Dengan berbagai upaya ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat, terutama dalam memperkuat kesadaran hukum dan nilai-nilai sosial yang lebih baik di kalangan generasi muda.

2. Efektivitas Kegiatan Pembagian Sembako Bagi masyarakat

Efektivitas kegiatan pembagian sembako bagi masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang melaksanakan KKN tematik bersama Kantor POSBAKUMADIN DPC Surabaya dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, kegiatan ini membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan pokok dan mengurangi beban ekonomi mereka, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk membeli kebutuhan pokok dapat dialokasikan ke kebutuhan lain. Kedua, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran sosial dan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat sekitar, serta memberdayakan masyarakat dengan menunjukkan bahwa mereka diperhatikan dan mendapatkan dukungan. Ketiga, penilaian dan kepuasan penerima manfaat dapat diukur melalui survei atau wawancara untuk mengetahui sejauh mana sembako yang dibagikan telah membantu mereka. Keempat, efektivitas kegiatan ditentukan oleh seberapa baik perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan tersebut, serta sinergi dengan pihak terkait seperti perangkat desa dan organisasi lokal lainnya. Terakhir, dampak jangka panjang dari kegiatan ini bisa dilihat dari keberlanjutan program dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendampingan atau pelatihan yang meningkatkan keterampilan dan ekonomi mereka. Dengan menilai dari berbagai aspek tersebut, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kegiatan pembagian sembako yang dilakukan oleh mahasiswa KKN tematik bersama POSBAKUMADIN DPC Surabaya.

Secara lebih mendetail, dalam aspek peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembagian sembako berperan penting dalam mengurangi angka kelaparan dan malnutrisi di kalangan masyarakat kurang mampu. Dengan memperoleh sembako, masyarakat tidak lagi khawatir tentang sumber makanan harian mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan mereka. Selain itu, pengurangan beban ekonomi memungkinkan keluarga untuk mengalokasikan anggaran mereka untuk kebutuhan lain yang mendesak, seperti pendidikan anak-anak atau kebutuhan medis. Hal ini menciptakan dampak ganda yang positif, di mana kesejahteraan individu dan keluarga dapat meningkat secara signifikan. Aspek kesadaran sosial dan empati yang berkembang di kalangan mahasiswa juga tidak bisa diabaikan. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial ini, mahasiswa belajar memahami dan merasakan secara langsung tantangan yang dihadapi oleh masyarakat kurang mampu. Pengalaman ini tidak hanya membentuk karakter dan kepekaan sosial mahasiswa, tetapi juga membangun generasi muda yang lebih peduli dan siap berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini mendapatkan wawasan berharga tentang realitas sosial dan ekonomi yang ada di sekitar mereka, yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya. Ini adalah pembelajaran yang sangat penting yang tidak bisa diperoleh di dalam kelas saja.

Penilaian dan kepuasan penerima manfaat merupakan indikator penting lainnya dalam mengukur efektivitas kegiatan ini. Melalui survei dan wawancara, mahasiswa dan pihak POSBAKUMADIN DPC Surabaya dapat mengumpulkan data langsung dari penerima manfaat tentang sejauh mana kebutuhan mereka terpenuhi oleh sembako yang dibagikan. Informasi ini dapat digunakan untuk menilai apakah jenis dan jumlah sembako yang diberikan sudah tepat atau perlu disesuaikan. Selain itu, feedback dari penerima manfaat juga memberikan gambaran tentang dampak emosional dan psikologis dari kegiatan ini, seperti perasaan dihargai dan diperhatikan yang bisa meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan mental mereka. Perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan merupakan faktor krusial lainnya. Sebuah kegiatan pembagian sembako yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, termasuk penentuan target penerima yang tepat, pengadaan sembako yang cukup, dan logistik distribusi

yang efisien. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, POSBAKUMADIN, dan pihak terkait lainnya, seperti perangkat desa dan organisasi lokal, juga sangat penting untuk memastikan bahwa sembako sampai kepada mereka yang benar-benar membutuhkan tanpa hambatan. Evaluasi rutin selama dan setelah kegiatan juga membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang muncul, serta dalam merencanakan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa depan.

Terakhir, dampak jangka panjang dari kegiatan ini perlu diperhatikan. Efektivitas pembagian sembako tidak hanya dilihat dari seberapa banyak sembako yang dibagikan atau seberapa cepat sembako tersebut sampai kepada penerima, tetapi juga dari keberlanjutan dan dampak jangka panjangnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Program pendampingan atau pelatihan yang menyertai pembagian sembako bisa menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya bergantung pada bantuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan sumber daya untuk meningkatkan kondisi ekonomi mereka secara mandiri. Pelatihan keterampilan, pendidikan finansial, atau program pemberdayaan lainnya bisa membantu masyarakat untuk lebih mandiri dan meningkatkan taraf hidup mereka secara berkelanjutan.

Dengan demikian, melalui berbagai aspek tersebut, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kegiatan pembagian sembako yang dilakukan oleh mahasiswa KKN tematik bersama POSBAKUMADIN DPC Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa pemenuhan kebutuhan pokok, tetapi juga membawa dampak positif dalam aspek sosial, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Evaluasi dan perbaikan terus-menerus sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan ini tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang, serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan yang terus berkembang di masyarakat.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Bullying adalah fenomena umum yang terjadi baik di Indonesia maupun di luar negeri, terutama di kalangan anak usia sekolah hingga universitas. Meskipun akses pendidikan memungkinkan pemahaman tentang dampak negatif bullying, praktik ini tetap marak terjadi. Dampaknya sangat mengkhawatirkan, termasuk keinginan bunuh diri, terutama bagi korban yang mengalami bullying fisik dan verbal secara berulang. Bullying fisik dapat dikenali melalui tanda-tanda kekerasan, sedangkan bullying verbal lebih sulit diidentifikasi karena dampaknya bersifat psikis namun tetap berbahaya. Laporan menunjukkan bahwa delapan dari sepuluh anak di Indonesia terkena dampak bullying baik di dunia nyata maupun media sosial.

Pemberantasan bullying di lingkungan pendidikan masih menjadi tantangan besar dengan dampak serius pada kesehatan mental dan fisik korban. Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menegaskan bahwa bullying harus dihentikan di dunia pendidikan karena dapat berujung pada kematian. Selain bullying, masyarakat perkotaan seperti Surabaya menghadapi berbagai masalah hukum kompleks yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka, termasuk masalah pidana, keluarga, dan lingkungan. Dalam



konteks KKN Tematik yang menyediakan konsultasi hukum gratis, mahasiswa membantu masyarakat memahami hak-hak mereka dan memberikan saran hukum untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Banyak anak muda berkonsultasi mengenai bullying dan judi online, menunjukkan kompleksitas masalah sosial yang mempengaruhi kesejahteraan mereka. Melalui konsultasi hukum, mahasiswa menekankan konsekuensi hukum dari tindakan bullying dan judi online serta pentingnya tanggung jawab pribadi dalam menghentikan perilaku tersebut. Pendekatan holistik yang mencakup pendampingan emosional dan sosial juga diterapkan untuk mendukung generasi muda. Pengalaman KKN Tematik ini menegaskan pentingnya peran mahasiswa dalam mendidik dan membantu masyarakat, serta memperkuat kesadaran hukum dan nilai-nilai sosial yang lebih baik. Upaya ini diharapkan memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat, terutama dalam memperkuat kesejahteraan mental dan perilaku positif di kalangan generasi muda.

Selain itu, kegiatan pembagian sembako yang dilakukan oleh mahasiswa KKN tematik bersama Kantor POSBAKUMADIN DPC Surabaya memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi beban ekonomi mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa pemenuhan kebutuhan pokok, tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial dan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat sekitar serta memberdayakan masyarakat dengan menunjukkan dukungan nyata. Evaluasi melalui survei dan wawancara penerima manfaat menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas dan kepuasan penerima.

Perencanaan yang matang, koordinasi yang baik, serta pelaksanaan yang efektif sangat penting untuk memastikan bantuan sembako tepat sasaran dan berjalan lancar. Selain itu, dampak jangka panjang juga harus diperhatikan melalui program pendampingan dan pelatihan untuk memberdayakan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan evaluasi dan perbaikan terus-menerus, kegiatan ini diharapkan tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan yang terus berkembang di masyarakat.

2. Saran

Kegiatan edukasi hukum kepada masyarakat, khususnya mengenai dampak hukum dari bullying dan judi online harus terus dikembangkan oleh seluruh masyarakat, mahasiswa maupun pemerintah. Pendekatan yang mencakup dukungan emosional dan sosial harus diterapkan untuk membantu generasi muda agar terhindar dari segala Tindakan yang merugikan diri mereka sendiri pada akhirnya. Selain itu, penting untuk melakukan perencanaan yang matang dan koordinasi yang baik dalam kegiatan pembagian sembako agar bantuan dapat tepat sasaran dan berjalan lancar perlu juga ada program pendampingan dan pelatihan untuk memberdayakan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan. Evaluasi berkala melalui survei dan wawancara penerima manfaat harus dilakukan untuk mengukur efektivitas dan kepuasan penerima.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F. (2013). Implementasi Pengabdian Masyarakat Berbasis Access to Justice pada Lembaga Bantuan Hukum Kampus Negeri Pasca Pemberlakuan Undang-Undang Bantuan Hukum. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 2(1). <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v2i1.80>
- Ali, Z. (2010). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Aulawi, A. (2020). Penyuluhan Hukum Tentang Bantuan Hukum Cuma-Cuma untuk Masyarakat Tidak Mampu untuk Warga Kampung Sukadana 1 Kelurahan Kasemen Kecamatan Kasemen Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 114–128. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i2.1083>
- Aulawi, A., & Darniasih, R. M. (2020). Peran Pelaksana Penyuluhan Hukum Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Ham Banten dalam Sosialisasi Bantuan Hukum Gratis Bagi Masyarakat Tidak Mampu. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.47080/propatria.v3i1.765>
- Ernis, Y. (2018). Implikasi Penyuluhan Hukum Langsung terhadap Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 18(4). <https://doi.org/10.30641/dejure.2018.V18.477-496>
- Handayani, T. A. (2016). Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu dalam Perspektif Teori Keadilan Bermartabat. *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1). <https://doi.org/10.24246/jrh.2015.v9.i1.p15-24>
- Irfan, M. (2023). Pemberdayaan Hukum Masyarakat Marginal Korban Hutang Piutang dengan rentenir di desa Ganti Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah. *Private Law*, 3(1), 288–293.